

DAMPAK MENONTON TELEVISI TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN

Aliannor¹, Muriana Novariani²

1. Program Pendidikan Dokter 2012, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Email: draliannor@gmail.com

2. Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Dokter Spesialis Anak di Rumah Sakit PKU, Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: Tingkat perkembangan anak di Indonesia masih dikatakan terlambat dibandingkan dengan negara lain. Di Amerika, anak mulai berjalan pada umur 11,4–12,4 atau rata-rata pada bulan ke 11, dan anak-anak di Eropa antara 12,4–13,6 atau rata-rata pada bulan ke 12. Sedangkan di Indonesia, pada sampel yang diteliti adalah rata-rata baru bisa berjalan pada usia 14,02 bulan. Penyebab dari terlambatnya multifaktorial, namun salah satu faktor resikonya adalah lingkungan. Pada studi kali ini peneliti ingin menemukan hubungan apakah lingkungan (dalam hal ini menonton televisi) berpengaruh terhadap tingkat perkembangan anak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh menonton televisi terhadap tingkat perkembangan anak pada usia 3-5 tahun.

Metode: Digunakan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan *Chi Square*.

Hasil: Dari 96 sampel yang telah diteliti, dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu kelompok umur 3 tahun, 4 tahun, serta umur 5 tahun. Berdasarkan data tersebut, kelompok umur 3 tahun diperoleh 36 anak (37,50%), kelompok umur 4 tahun sebanyak 32 anak (33,33%), sedangkan kelompok umur 5 tahun sebanyak 28 anak (29,17%). Berdasarkan lama menonton televisi, dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok yang menonton televisi kurang dari 1 jam, kelompok yang menonton televisi antara 1-3 jam, dan kelompok yang menonton televisi lebih dari tiga jam. Adapun perbandingannya adalah yang menonton televisi kurang dari 1 jam sebanyak 73 anak (76,0%), sedangkan kelompok yang menonton televisi lebih dari tiga jam sebanyak 23 anak (24,0%). Hasil analisis menggunakan Chi Square untuk mencari hubungan Lama Menonton Televisi dengan Bahasa dan Personal Sosial, nilai sig ditemukan angka 0.000, yang mana lebih kecil dari 0.05, sementara untuk Motorik Kasar dan Motorik Halus, ditemukan nilai *a*, yang merupakan angka kostan, karena pada data, memang tidak ada kelainan yang ditemukan sebelumnya.

Kesimpulan: Berdasarkan data yang telah didapatkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa ada hubungan yang signifikan antara Lama Menonton Televisi terhadap dua sektor Tingkat Perkembangan menurut Denver, yaitu pada Bahasa dan Personal Sosial. Pada dua sektor tersebut, nilai sig ditemukan angka 0.000, yang mana lebih kecil dari 0.05, yang berarti ada hubungan yang signifikan terhadap lama menonton televisi. Sedangkan pada Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar, tidak ditemukan hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: *Televisi dan Anak-anak, Tingkat Perkembangan Anak, Pengaruh Menonton Televisi, Dampak Menonton Televisi.*

IMPACT OF WATCHING TELEVISION TO THE LEVEL OF DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 3-5 YEARS

Aliannor¹, Muriana Novariani²

1. Medical Student at Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

Email: draliannor@gmail.com

2. My Supervisor at Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta, and Pediatrician at PKU Hospital of Yogyakarta.

ABSTRACT

Background: *The level of child development in Indonesia is still so late if you compared with other countries. In America, the child begins to walk at the age of 11.4 to 12.4 or average at month 11, and children in Europe between 12.4 to 13.6 or average at month 12. While in Indonesia, the studied sample is on average only able to walk at the age of 14.02 months. The cause of the delays multifactorial, but one risk factor is the environment. In this study the researchers wanted to find a relationship if the environment (in this case watching television) effect on the child's developmental level. The research objective was to determine whether there is the effect of watching television on the level of development of children aged 3-5 years.*

Methods: *This study was cross sectional approach. Those samples were taken with purposive sampling technique. The data then analyzed with chi square analysis.*

Results and discussion: *There were 96 samples that have been studied, divided into three age groups, namely the age of 3 years, 4 years, and 5 years of age. Based on these data, the age group of three years earned 36 children (37.50%), age group 4 years as many as 32 children (33.33%), while the 5-year age group of 28 children (29.17%). Based on hours of television viewing, divided into three groups, first is group watched less than one hour, the group watched television between 1-3 hours, and the group that watched more than three hours. The comparison is who watched less than one hour as many as 73 children (76,0%), and those who watched more than three hours as many as 23 children (24,0%). Results of analysis using Chi Square to find the relationship of Watching Television with Language and Personal Social, sig found number 0000, which is less than 0.05, while for motor skills, discovered the value of a, which is the constant number, It happens because there is no abnormalities were found previously from the data.*

Conclusion: *Based on the data, it can be seen that there is a significant association between watching television and Language and the Personal Social. In these two sectors, sig value is 0.000, which rely more than 0.05, which means that there is a significant relationship about each others. While on the development of Motoric Skill, there is found no significant association.*

Keywords: *Television and Children, Child Development, Effect of Watching Television, Impact of Watching Television.*